

**PERUBAHAN DALAM SISTEM PENDIDIKAN INDONESIA: MENCAPAI
STANDAR KUALITAS YANG TINGGI DAN KOLABORASI DENGAN
MASYARAKAT DALAM MEWUJUDKAN VISI INDONESIA EMAS 2045**

Audytrie Senni Oktaviany¹, Enjelika Sihombing², Simanjuntak Grace Octora³, Tin Rustini⁴
audytrieso6@upi.edu¹, enjelikaaas@upi.edu², gege.1210@upi.edu³, tinrustini@upi.edu⁴

Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Manajemen hubungan masyarakat di sekolah adalah hubungan harmonis yang dibangun antara otoritas publik dan masyarakat melalui organisasi yang dikelola berkelanjutan. Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif yang dengan pendekatan studi literatur (library research). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lembaga sekolah yang dijalankan dapat memenuhi kebutuhan pada masyarakat sekitar. Dalam hal ini komite sekolah terlibat dan masyarakat adalah sekelompok individu yang membutuhkan pendidikan. Dengan kata lain, sekolah sebagai lembaga formal mempunyai peran dalam melatih, mendidik dan mempersiapkan generasi yang akan datang, sedangkan masyarakat berpengaruh dalam peran pendidikan.

Kata kunci: manajemen, komite sekolah, dan masyarakat.

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi era globalisasi dan persaingan global yang semakin ketat, sistem pendidikan Indonesia membutuhkan transformasi mendalam. Pendidikan tidak lagi hanya tentang memberikan pengetahuan, melainkan menjadi fondasi utama pembentukan sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing di tingkat internasional. Oleh karena itu, perubahan dalam sistem pendidikan Indonesia diperlukan untuk mencapai standar kualitas yang tinggi, sejalan dengan visi Indonesia Emas 2045.

Sistem pendidikan Indonesia telah mengalami beberapa kali reformasi. Saat ini, UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjadi landasan utama dalam implementasi sistem pendidikan Indonesia. Meskipun berbagai perbaikan telah dilakukan dan mendekati pencapaian tujuan, pentingnya menangani permasalahan dan tantangan agar pendidikan Indonesia mampu bersaing dengan negara lain harus menjadi fokus perhatian Pemerintah dan Parlemen sebagai pembuat kebijakan. Selain memperhatikan aspek kurikulum dan pembelajaran, perubahan dalam pendidikan juga perlu melibatkan kolaborasi dengan masyarakat.

Visi Indonesia Emas 2045 menegaskan pentingnya memiliki sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas. Oleh karena itu, artikel ini akan mempertimbangkan perlunya perubahan dalam sistem pendidikan Indonesia, dengan fokus pada peningkatan standar kualitas. Perubahan ini tidak hanya tentang persiapan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran, melainkan juga tentang mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam membentuk arah dan relevansi pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan metode kualitatif dengan literature review. Peneliti mengambil beberapa jurnal sebelumnya dan sumber informasi lainnya tentang sistem pendidikan di Indonesia, standar pendidikan di Indonesia, serta kolaborasi dalam masyarakat dalam mewujudkan visi Indonesia Emas 2045.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Pendidikan Indonesia

Pendidikan merupakan upaya secara sadar untuk mewujudkan warisan budaya dari generasi ke generasi. Pendidikan dicapai melalui situasi belajar dan proses belajar, mendorong peserta didik untuk aktif mengembangkan potensi dirinya, meliputi kekuatan mental, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moralitas dan keterampilan yang berguna bagi dirinya dan masyarakat. Selain itu, pendidikan juga bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui perolehan pengetahuan dan keterampilan praktis serta pengembangan sikap dan kepribadian yang bermanfaat (Rahman et al., 2022).

Perubahan dalam sistem pendidikan Indonesia berasal dari berbagai faktor utama. Pertama, sistem pendidikan Indonesia sedang menghadapi beberapa masalah, seperti ketidakmerataan akses pendidikan, disparitas antara kualitas sekolah di wilayah perkotaan dan pedesaan, serta kurangnya relevansi kurikulum dengan sumber daya manusia. Di samping itu, tuntutan kemajuan teknologi dan proses globalisasi juga menuntut agar sistem pendidikan mampu menghasilkan individu yang kompeten untuk bersaing di tingkat global.

Pentingnya perubahan dalam sistem pendidikan Indonesia juga disebabkan oleh kebutuhan akan sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing di era industri 4.0. Perubahan ekonomi dan kemajuan teknologi mewajibkan sistem pendidikan untuk mempersiapkan generasi muda dengan keterampilan yang relevan dan adaptif terhadap perubahan yang cepat (Galuh et al., 2022).

Selain itu, komitmen terhadap pencapaian standar kualitas pendidikan yang tinggi juga merupakan bagian dari visi pembangunan jangka panjang Indonesia, termasuk dalam mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. Dalam konteks ini, perubahan dalam sistem pendidikan berperan penting untuk memastikan bahwa setiap warga negara memiliki akses yang adil terhadap pendidikan berkualitas dan mampu berkontribusi dalam mewujudkan potensi maksimalnya untuk kemajuan Indonesia.

Tantangan dan hambatan dalam mencapai standar kualitas pendidikan yang tinggi di Indonesia mencakup beberapa aspek, termasuk perubahan kebijakan kurikulum, penerapan kurikulum baru, pengajaran nilai-nilai kesantunan berbahasa, dan implementasi kebijakan "Merdeka Belajar, Kampus Merdeka" (Suhandi & Robi'ah, 2022). Beberapa penelitian menyoroti peran guru dalam menghadapi tantangan kurikulum baru yang mengharuskan mereka untuk mengembangkan kompetensi dalam pembelajaran dengan kurikulum yang baru. Selain itu, perubahan signifikan dari pembelajaran tatap muka menjadi daring juga menimbulkan hambatan dalam menanamkan nilai-nilai kesantunan berbahasa, terutama dalam konteks pendidikan moral, karakter, dan kesantunan berbahasa (Arum et al., 2022). Selain itu, penerapan kebijakan "Merdeka Belajar, Kampus Merdeka" juga menimbulkan beberapa tantangan, seperti mekanisme implementasi kerjasama kampus dengan pihak eksternal, pertukaran pelajar dan magang, serta penjaminan mutu institusi dengan kebijakan akreditasi yang baru. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan kebijakan, penerapan kurikulum, dan perubahan metode pembelajaran merupakan beberapa dari banyak tantangan yang dihadapi dalam mencapai standar kualitas pendidikan yang tinggi di Indonesia (ARIFIN & MUSLIM, 2020).

Standar Pendidikan Indonesia

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengatur mengenai prasyarat minimal yang wajib dipenuhi oleh penyelenggara dan/atau satuan pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (Massaro, 2005). Dalam peraturan ini, terdapat beberapa aspek yang mencakup standar nasional pendidikan yang harus dipatuhi, antara lain:

1. Standar isi, menyangkut materi pembelajaran yang harus disampaikan kepada peserta didik, termasuk kompetensi dasar, indikator pencapaian, dan materi pembelajaran.

2. Standar proses, meliputi metode, pendekatan, dan strategi pembelajaran yang harus diimplementasikan dalam proses pembelajaran.
3. Standar kompetensi lulusan, menetapkan kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah menyelesaikan pendidikan pada tiap jenjang.
4. Standar tenaga pendidik dan kependidikan, merujuk pada kualifikasi, kompetensi, dan jumlah guru serta staf pendidikan yang dibutuhkan.
5. Standar sarana dan prasarana, meliputi fasilitas fisik, teknologi, serta sumber daya pendukung lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran.
6. Standar pembiayaan pendidikan, menetapkan alokasi dana yang diperlukan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan.
7. Standar penilaian pendidikan termasuk metode dan instrumen penilaian yang harus digunakan untuk mengukur pencapaian peserta didik.
8. Standar pelayanan minimal, menetapkan pelayanan pendidikan minimal yang wajib diberikan kepada peserta didik.

Tujuan dari peraturan ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan memberikan pedoman bagi penyelenggara pendidikan dalam mencapai standar yang telah ditetapkan.

Menurut hasil study literature, perbandingan standar kualitas pendidikan di Indonesia dengan negara-negara maju menunjukkan bahwa Indonesia masih menghadapi sejumlah hambatan dalam meningkatkan standar kualitas pendidikan, seperti infrastruktur pendidikan yang belum memadai, kekurangan guru dan staf pendidikan yang bertalenta, dan kurangnya penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan inklusif.

Di sisi lain, negara-negara maju seperti Finlandia, Singapura, dan Jepang telah berhasil mencapai standar kualitas pendidikan yang tinggi dengan menerapkan pendekatan yang berbeda. Sebagai contoh, Finlandia menekankan pengembangan keterampilan sosial dan emosional siswa, sedangkan Singapura fokus pada pengembangan keterampilan akademik, dan Jepang memprioritaskan pengembangan keterampilan praktis dan kehidupan. Dalam standar pendidikan yang berkualitas Indonesia perlu terus berupaya untuk mengatasi kendala yang ada dan mengadopsi pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi guna mencapai standar kualitas pendidikan yang tinggi.

Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Pendidikan

Kolaborasi antara sekolah atau dunia pendidikan dengan masyarakat, industri, atau lembaga non-pemerintah merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sekolah dan masyarakat memang sangat terkait, di mana sekolah memberikan tempat untuk belajar sedangkan masyarakat menjadi tempat di mana hasil pembelajaran dapat diimplementasikan (Putri et al., 2023). Pentingnya melibatkan masyarakat dalam upaya perubahan sistem pendidikan dapat dilihat melalui berbagai contoh konkrit kolaborasi, yaitu:

1. Program magang atau kerja sama dengan perusahaan untuk memberikan pengalaman kerja kepada siswa dan mempersiapkan mereka untuk dunia kerja
2. Keterlibatan komunitas dalam pengembangan kurikulum yang relevan secara lokal, seperti pengajaran bahasa daerah atau sejarah lokal.
3. Dukungan dari lembaga non-pemerintah dalam penyediaan sumber daya tambahan, seperti peralatan laboratorium atau bantuan keuangan untuk siswa berprestasi.
4. Program sukarela atau kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan siswa dalam proyek-proyek yang bermanfaat bagi komunitas setempat.

Melalui kolaborasi tersebut, pendidikan yang diberikan kepada siswa tidak hanya relevan secara akademis, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk sukses dalam kehidupan nyata serta berkontribusi pada pembangunan masyarakat secara keseluruhan. Potensi hasil positif dari kolaborasi ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan juga memberikan dampak yang positif pada masyarakat secara luas.

Mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045 melalui Pendidikan

Mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045 melalui sektor pendidikan merupakan tantangan besar bagi Indonesia dalam upaya mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan membangun generasi emas Indonesia. Beberapa perubahan dalam sistem pendidikan berperan penting dalam mencapai visi Indonesia Emas 2045:

1. Optimalisasi Pendidikan Karakter

Sebuah penelitian mengkaji optimalisasi pendidikan karakter yang menjadi krusial bagi para siswa. Hasil dari penelitian ini menganalisis berbagai strategi dan pendekatan dalam mengintegrasikan kurikulum karakter secara efektif bagi para siswa.

2. Peningkatan Kualitas Pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi memegang peran penting dalam proses pembelajaran. Ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana ini turut mempengaruhi minat masyarakat terhadap sekolah. Oleh karena itu, sarana dan prasarana yang mendukung dan efisien sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Manajemen sarana dan prasarana sekolah, keterlibatan pemerintah dan sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana sekolah memiliki peran penting dalam menjaga kualitas pendidikan. Pengelolaan yang efektif dan pemanfaatan optimal dari sarana dan prasarana di sekolah menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

3. Kolaborasi dengan masyarakat dengan melibatkan masyarakat dalam usaha perubahan sistem pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Masyarakat dapat memberikan kontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, relevan, dan responsif terhadap kebutuhan lokal.

Demi meraih Visi Indonesia Emas 2045, perubahan dalam sistem pendidikan harus menjadi fokus utama dalam membentuk generasi emas Indonesia yang mampu bersaing di arena global pada tahun 2045. Ini meliputi peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan pendidikan karakter, dan kolaborasi dengan masyarakat. Untuk mencapai perubahan yang diinginkan dalam sistem pendidikan Indonesia, dibutuhkan langkah-langkah konkret yang dapat diambil oleh pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat:

1. Pemerintah

- Meningkatkan alokasi anggaran pendidikan, termasuk peningkatan persentase alokasi keuangan pendidikan dan efisiensi penyaluran dana pendidikan.
- Memperkuat subsidi untuk pendidikan melalui mekanisme umpan balik, insentif, dan pemberian bantuan pendidikan.
- Melakukan investasi yang lebih besar pada infrastruktur pendidikan, termasuk perbaikan sarana dan prasarana.
- Memperketat regulasi serta pengawasan pendidikan, seperti evaluasi mutu pendidikan, pemberian lisensi, dan proses akreditasi.

2. Lembaga Pendidikan

- Menekankan peningkatan kualitas pendidikan dengan meningkatkan kompetensi guru, pelatihan, dan penyesuaian kurikulum sesuai kebutuhan zaman.
- Mempertajam kolaborasi antar lembaga pendidikan melalui kemitraan dengan masyarakat, dunia industri, dan lembaga non-pemerintah.
- Mendorong pengembangan dan penelitian di lingkungan lembaga pendidikan untuk terus berinovasi dan meningkatkan relevansi dengan tuntutan masa depan.

3. Masyarakat

- Meningkatkan kesadaran dan komitmen terhadap pendidikan melalui berbagai cara seperti program magang, kegiatan sosial, dan dukungan aktif terhadap dunia pendidikan.
- Aktif berkolaborasi dengan sekolah dan lembaga pendidikan melalui program magang, kemitraan, dan kegiatan sukarela.

- Meningkatkan partisipasi dalam pengambilan keputusan pendidikan melalui forum diskusi, seminar, atau aksi demonstrasi.

Dengan mengimplementasikan langkah-langkah ini, pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat dapat bekerja sama untuk mencapai perubahan yang diinginkan dalam sistem pendidikan Indonesia. Langkah ini dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, membentuk generasi emas Indonesia, dan mempersiapkan Indonesia untuk meraih visi Indonesia Emas 2045.

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat rekomendasi kebijakan dan program pendidikan yang dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan:

1. Optimalisasi Program Kartu Indonesia Pintar (KIP), penting untuk melakukan evaluasi menyeluruh dan penyempurnaan terhadap Program KIP guna memastikan efektivitas penyaluran dana dan pelayanan, sehingga kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pendidikan dapat dioptimalkan.
2. Implementasi Program Sekolah Penggerak, diperlukan penerapan Program Sekolah Penggerak di tingkat dasar dan menengah untuk tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan, namun juga mengembangkan karakter Pancasila pada para pelajar serta memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.
3. Fokus pada Kualitas Pendidikan dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs), peningkatan kualitas pendidikan harus menjadi prioritas utama dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang bermakna, melibatkan seluruh pemangku kepentingan seperti pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat.
4. Implementasi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) Pascasarjana, perguruan tinggi perlu memastikan penerapan SNPT dalam hal sarana prasarana, dosen dan tenaga kependidikan, serta standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk memenuhi standar minimal pendidikan tinggi.
5. Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar, pemerintah perlu memastikan pengelolaan sarana dan prasarana sekolah dasar yang efisien dan mendukung, karena hal ini memiliki peran penting dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap sekolah.

Diharapkan dengan penerapan rekomendasi kebijakan dan program pendidikan tersebut, suatu upaya mendukung peningkatan kualitas pendidikan yang lebih baik di Indonesia. Melalui rekomendasi ini, sistem pendidikan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam mencapai standar kualitas pendidikan yang diinginkan.

A. KESIMPULAN

Sistem pendidikan di Indonesia mengalami tekanan yang signifikan dalam menghadapi era globalisasi dan persaingan internasional yang semakin sengit. Diperlukan transformasi yang tidak hanya sekadar penyampaian pengetahuan, melainkan sebagai landasan utama pembentukan sumber daya manusia yang mampu bersaing secara global. Meskipun telah ada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 sebagai panduan, namun berbagai permasalahan dan tantangan yang terus muncul membutuhkan perhatian serius dari pemerintah dan parlemen dalam merumuskan kebijakan yang tepat.

Signifikansi perubahan ini tercermin jelas dalam Visi Indonesia Emas 2045 yang menegaskan kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui metode penelitian kualitatif dan tinjauan pustaka, aspek-aspek penting dalam sistem pendidikan, standar kualitas, dan kolaborasi dengan masyarakat telah diselidiki secara mendalam. Temuan tersebut menyoroti perlunya perubahan pada berbagai aspek, termasuk peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan karakter, dan keterlibatan aktif masyarakat.

Meskipun Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 mengatur standar pendidikan yang mencakup berbagai aspek, seperti isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga pendidik, sarana-

prasarana, pembiayaan, penilaian, dan pelayanan minimal, namun infrastruktur yang masih kurang memadai dan kurangnya inovasi dalam metode pembelajaran tetap menjadi hambatan besar bagi Indonesia. Kolaborasi antara sekolah dan masyarakat menjadi kunci penting. Program magang, pengembangan kurikulum bersama, dukungan dari lembaga non-pemerintah, dan partisipasi dalam kegiatan sukarela merupakan contoh nyata dari kolaborasi yang berhasil. Masyarakat bukan hanya menjadi penerima pendidikan, tetapi juga berperan aktif dalam membentuk arah dan relevansi pendidikan.

Mewujudkan visi Indonesia Emas 2045 memerlukan sejumlah perubahan penting, termasuk optimalisasi pendidikan karakter, peningkatan kualitas pendidikan, dan kolaborasi yang erat dengan masyarakat. Rekomendasi kebijakan dan program seperti evaluasi Program Kartu Indonesia Pintar, implementasi Program Sekolah Penggerak, serta fokus pada kualitas pendidikan dalam pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) menjadi langkah-langkah konkret yang harus diambil.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan bahwa pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat dapat bekerja sama untuk mencapai perubahan yang diinginkan. Implementasi rekomendasi kebijakan, seperti peningkatan alokasi anggaran, penguatan subsidi, dan peningkatan kualitas tenaga pendidik, diharapkan dapat mendorong peningkatan kualitas pendidikan. Dengan demikian, sistem pendidikan Indonesia diharapkan dapat memberikan kontribusi maksimal dalam mencapai Visi Indonesia Emas 2045 yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajat, A. S., & Hambali, R. Y. A. (2021). ANALISIS FILSAFAT PAULO FREIRE TERHADAP SISTEM PENDIDIKAN INDONESIA. *Jurnal Perspektif*, 5(1). <https://doi.org/10.15575/jp.v5i1.107>
- Alifah, S. (2021). PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI INDONESIA UNTUK MENGEJAR KETERTINGGALAN DARI NEGARA LAIN. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(1). https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i1.968
- Anwar, S., & Setiawan, D. (2020). Sukses Akreditasi Sebagai Standar Nasional Pendidikan Tinggi. *Equivalent : Jurnal Ilmiah Sosial Teknologi*, 2(2). <https://doi.org/10.46799/jequi.v2i2.5>
- ARIFIN, S., & MUSLIM, M. (2020). TANTANGAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN “MERDEKA BELAJAR, KAMPUS MERDEKA” PADA PERGURUAN TINGGI ISLAM SWASTA DI INDONESIA. *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM AL-ILMI*, 3(1). <https://doi.org/10.32529/al-ilm.v3i1.589>
- Arum, D. P., Kurniawan, H., Hanik, S. U., & Anggraeni, N. D. (2022). Strategi, Hambatan, dan Tantangan Penanaman Nilai-Nilai Kesantunan Berbahasa Pada Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(2). <https://doi.org/10.35931/aq.v16i2.975>
- Ekasari, R., Denitri, F. D., Rodli, A. F., & Pramudipta, A. R. (2021). ANALISIS DAMPAK DISRUPSI PENDIDIKAN ERA REVOLUSI INDSUTRI 4.0. *Ecopreneur.12*, 4(1). <https://doi.org/10.51804/econ12.v4i1.924>
- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2020). KONSEP MERDEKA BELAJAR PENDIDIKAN INDONESIA DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT PROGRESIVISME. *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(2). <https://doi.org/10.35457/konstruk.v12i2.973>
- Galuh, A. D., Putri, D. A., Cahyani, S. A., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Pendidikan, U. (2022). Peran Pendidikan Menurut Konsep Ki Hajar Dewantara Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.
- Harwanti, N. A. S., & Rumiati, A. T. (2021). Pengelompokan Mutu Sekolah Dasar Di Indonesia Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan dengan Metode Fuzzy C-Means. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 9(2). <https://doi.org/10.12962/j23373520.v9i2.53312>
- M. Wahib MH, Slamet Abadi, Khalifaturrohmah, Aang Abdullah Zein, & Tri Novia. (2022). Studi Historis Perkembangan Sistem Pendidikan Di Indonesia. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.336>
- Massaro, T. M. (2005). PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 19 TAHUN

- 2005 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 12 Suppl 1(9).
- Nurfajriah, S., Prihantini, & Kuwanto. (2021). Pengelolaan Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kpendidikan Dasar*, 11(2).
- Nurfatihah, S. A., Hasna, S., & Rostika, D. (2022). Membangun Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3183>
- Nurhasni. (2017). Belajar dan Mengajar Berdasarkan Standar Proses Pendidikan. Bappeda, 03.
- Putri, C. M., Salsabila, T., Fiaski, C. A., & Yantoro, Y. (2023). Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam pendidikan Sekolah Dasar. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7). <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2324>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1).
- Ritonga, A. A., Lubis, Y. W., Masitha, S., & Harahap, C. P. (2022). Program Sekolah Penggerak Sebagai Inovasi Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri 104267 Pegajahan. *JURNAL PENDIDIKAN*, 31(2). <https://doi.org/10.32585/jp.v31i2.2637>
- Rofi'ah, F. Z. (2018). ANALISIS KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG MENGACU PADA STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI. *Journal of Education and Learning*, 7(3).
- Sibuea, H. Y. P. (2017). Pembaruan Sistem Pendidikan Di Indonesia : Perkembangan Dan Tantangan. *Jurnal Kajian*, 22(2).
- Suhandi, A. M., & Robi'ah, F. (2022). Guru dan Tantangan Kurikulum Baru: Analisis Peran Guru dalam Kebijakan Kurikulum Baru. *Jurnal Basicedu*, 6(4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3172>
- Suprpto, S. (2018). IMPLEMENTASI STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI PASCASARJANAS2 PAIWIN MATARAM. *Al-Qalam*, 24(2). <https://doi.org/10.31969/alq.v24i2.538>
- Susiani, K. (2022). Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia: Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(02). <https://doi.org/10.25078/jpm.v8i02.912>
- Umar, M. (2016). MANAJEMEN HUBUNGAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT DALAM PENDIDIKAN. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1). <https://doi.org/10.22373/je.v2i1.688>
- Yulianti, Y. (2021). PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MEMBANGUN GENERASI EMAS INDONESIA. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(1). https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i1.969